

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru Jl. Abdul Muis No. 14, Kel. Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas permasalahan yang telah terjadi di sekolah ini.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang atau benda yang merupakan tempat melekatnya data. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek adalah masalah yang menjadi fokus utama penelitian.<sup>51</sup> Objek penelitian ini adalah hubungan pemahaman materi tentang sikap Syaja'ah dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. Variabel X dalam penelitian ini yaitu pemahaman siswa pada materi tentang sikap Syaja'ah sedangkan variabel Y nya adalah keaktifan siswa.

---

<sup>51</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 48

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek atau sumber data penelitian.<sup>52</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru. Siswa kelas XI berjumlah sebanyak 334 orang. Pemilihan kelas XI yang dijadikan subjek dalam penelitian ini dikarenakan materi tentang sikap Syaja'ah diajarkan kepada kelas XI pada semester ganjil. Untuk kelas X tidak dijadikan subjek penelitian dikarenakan belum mempelajari materi tentang Syaja'ah dalam proses pembelajarannya dan kelas XII tidak dijadikan subjek karena sedang dalam masa persiapan Ujian Nasional.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Hal ini karena keterbatasan peneliti itu sendiri baik dari segi waktu dan tenaga. Untuk itu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul-betul sampel yang representatif.<sup>53</sup> Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 maka diambil semuanya, namun jika subjeknya besar maka dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25%

---

<sup>52</sup>*Ibid.*, hlm. 49

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 52.

bahkan bisa lebih.<sup>54</sup> Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan alasan-alasan khusus tertentu yang berkenaan dengan sampel yang akan diambil.<sup>55</sup>

Mengingat populasinya yang cukup besar dan lebih dari 100 siswa, kelas XI yang berjumlah 334 orang siswa maka penulis mengambil sampel sebesar 30%, yakni 30% dari seluruh jumlah siswa XI yang sebanyak 334 orang siswa adalah sejumlah 117 siswa. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 117 orang yang merupakan siswa kelas XI SMAN 8 Pekanbaru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Tes**

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut.<sup>56</sup> Maka untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi sikap Syaja'ah dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes tertulis. Instrument berupa lembar soal pilihan ganda

---

<sup>54</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014. hlm. 70

<sup>55</sup> H. Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Indrasakti Riau, 2016), hlm. 53.

<sup>56</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 251.

mengenai materi Syaja'ah. Pada lembar soal tersebut terdapat 20 item pertanyaan dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d. Data yang dihasilkan berupa data interval.

#### **a. Analisis Instrumen Penelitian**

Sebelum instrumen disebarkan kepada semua responden, instrumen terlebih dahulu harus diuji cobakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument tes yang akan digunakan. Untuk menguji instrument tes digunakan analisis validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevaliditasan suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen yang valid tersebut adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen yang di uji cobakan adalah tes mengenai materi Sikap Syaja'ah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 20 item. Instrumen tersebut disebarkan kepada 117 responden yang diambil dari populasi yang akan diteliti. Nilai  $r_{tabel}$  yang menjadi standar ukuran pada taraf 5% sebesar 0,174. Soal memiliki validitas apabila nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ . Untuk mengetahui tingkat validitas pada setiap butir angket, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 173

**TABEL III.1**  
**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL OBJEKTIF MATERI**  
**TENTANG SIKAP SYAJA'AH**

No. Item	Koefisien Korelasi	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,252	0,174	Valid
2	0,275	0,174	Valid
3	0,320	0,174	Valid
4	0,268	0,174	Valid
5	0,253	0,174	Valid
6	0,358	0,174	Valid
7	0,275	0,174	Valid
8	0,323	0,174	Valid
9	0,351	0,174	Valid
10	0,229	0,174	Valid
11	0,290	0,174	Valid
12	0,350	0,174	Valid
13	0,232	0,174	Valid
14	0,467	0,174	Valid
15	0,314	0,174	Valid
16	0,344	0,174	Valid
17	0,243	0,174	Valid
18	0,291	0,174	Valid
19	0,332	0,174	Valid
20	0,421	0,174	Valid

*Sumber: Data Olahan SPSS 21.0*

## 2. Angket atau Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden.<sup>58</sup> Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa untuk menjaring data yang berkaitan dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>58</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Suska Press: Pekanbaru, 2015), hlm. 63.

Semua pertanyaan dalam angket atau kuisioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang sesuai dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Untuk item tanggapan siswa terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam telah disediakan 5 alternatif, yaitu:<sup>59</sup>

Apabila pertanyaan atau pernyataan menggunakan jawaban positif.

- |                  |                  |   |
|------------------|------------------|---|
| a. Selalu        | (SL) diberi skor | 5 |
| b. Sering        | (SR) diberi skor | 4 |
| c. Kadang-kadang | (KK) diberi skor | 3 |
| d. Jarang        | (JR) diberi skor | 2 |
| e. Tidak Pernah  | (TP) diberi skor | 1 |

Apabila pertanyaan atau pernyataan menggunakan jawaban negatif.

- |                  |                  |   |
|------------------|------------------|---|
| a. Selalu        | (SL) diberi skor | 1 |
| b. Sering        | (SR) diberi skor | 2 |
| c. Kadang-kadang | (KK) diberi skor | 3 |
| d. Jarang        | (JR) diberi skor | 4 |
| e. Tidak Pernah  | (TP) diberi skor | 5 |

Sebelum instrumen disebarkan kepada semua responden, instrumen terlebih dahulu harus diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kesukaran pada instrumen angket. Untuk menguji instrument angket digunakan analisis validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevaliditasan suatu instrumen dalam mengumpulkan data.

Instrumen yang valid tersebut adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, instrumen yang di uji cobakan adalah angket mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

---

<sup>59</sup>Ridwan, *Op.Cit.*, hlm. 148

<sup>60</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 173

Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 20 item. Instrumen tersebut disebarakan kepada 117 responden yang diambil dari populasi yang akan diteliti. Untuk mengetahui tingkat validitas pada setiap butir angket, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*.

**TABEL III.2**  
**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET KEAKTIFAN SISWA**  
**DALAM PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No. Item	Koefisien Korelasi	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,758	0,174	Valid
2	0,819	0,174	Valid
3	0,678	0,174	Valid
4	0,740	0,174	Valid
5	0,709	0,174	Valid
6	0,774	0,174	Valid
7	0,765	0,174	Valid
8	0,712	0,174	Valid
9	0,597	0,174	Valid
10	0,654	0,174	Valid
11	0,664	0,174	Valid
12	0,733	0,174	Valid
13	0,665	0,174	Valid
14	0,567	0,174	Valid
15	0,672	0,174	Valid
16	0,727	0,174	Valid
17	0,714	0,174	Valid
18	0,766	0,174	Valid
19	0,529	0,174	Valid
20	0,646	0,174	Valid

*Sumber: Data Olahan SPSS 21.0*

### 3. Wawancara dan Observasi

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan.<sup>61</sup> Wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas XI bertujuan untuk mendapatkan informasi studi pendahuluan tentang gejala pemahaman materi tentang Syaja'ah dan keaktifan siswa serta memperoleh data tentang pemahaman materi tentang Syaja'ah di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>62</sup> Tujuan dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data-data dari tempat penelitian yakni di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Pekanbaru, seperti informasi profil sekolah, data guru dan siswa, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

### D. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (pemahaman materi sikap Syaja'ah dan keaktifan siswa dalam belajar), data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan teknik analisis Korelasional *Product Moment*.<sup>63</sup> Dalam memproses data,

---

<sup>61</sup>Amri Darwis, *Op.Cit.*,

<sup>62</sup>*Ibid.*, hlm. 63-64.

<sup>63</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 96.

penulis menggunakan bantuan perangkat komputer *Microsoft Excel* dan melalui program SPSS (*Statistic Program Society Science*) versi 21 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik. Karena data penelitian untuk variabel X berskala interval dan variabel Y juga berskala interval, maka menggunakan rumus:<sup>64</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks “r” *Product Moment* variabel X dan Y

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor x

Y = Jumlah skor y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor x dan y

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum X)^2$  = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum Y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan.

---

<sup>64</sup>*Ibid.*

**TABEL III.3**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI *PRODUCT MOMENT***

<b>Besarnya “r” <i>Product Moment</i></b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 - 0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200 - 0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400 - 0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700 - 0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900 - 1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi